



SEMINAR NASIONAL PERSEPSI III



STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN BISNIS PETERNAKAN
DALAM Mendukung KEDAULATAN PANGAN NASIONAL

GRAHA GUBERNURAN BUMBER MANADO, 6-7 SEPTEMBER 2018

PROSIDING

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO

UNSRAT PRESS
2018



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Judul | i |
| Kata Pengantar | v |
| Kata Sambutan Ketua Panitia | vi |
| Kata Sambutan Rektor UNSRAT | viii |
| Kata Sambutan Gubernur Sulawesi Utara | x |
| Daftar Isi | xv |
| | |
| PEMAKALAH UTAMA | 1 |
| Strategi dan Kebijakan Peternakan Indonesia Menuju Indonesia Lumbung Pangan Dunia 2045 <i>Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan</i> | 3 |
| Pengembangan Industri Bisnis Peternakan Indonesia <i>Direktorat Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan Kementerian Perindustrian</i> | 27 |
| Pengembangan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara <i>Gubernur Sulawesi Utara : Olly Dondokambey, SE</i> | 43 |
| | |
| PEMAKALAH ORAL | 53 |
| Kelembagaan Kelompok Peternak Kambing di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan <i>Tanri Giling Rasyid, Sofyan Nurdin Kasim, Muhammad Aminawar, ST. Rohani, Muhammad Darwis, dan Muhammad Erik Kurniawan</i> | 55 |
| Analisis Kelayakan Usaha Penjualan Itik Tegal (<i>Anas Plantyhynchos Javanicus</i>) (Studi Kasus Usaha Ternak Itik Potong Mas Adi di Kabupaten Sigi) <i>Yudi Mujayin, Burhanudin Sundu, Suharno dan Ariansah</i> | 61 |
| Pengaruh Penyiraman Air dan Penganginan Tubuh pada Musim Hujan terhadap Respons Fisiologis dan Produksi Susu Sapi Perah PFH di Dataran Rendah <i>Arif Qisthon, Woro Busono, Puguh Surjowardojo, dan Suyadi Suyadi</i> | 72 |
| Pengaruh Manipulasi Iklim Kandang terhadap Gambaran Darah Calon Induk Kambing Peranakan Etawa (<i>Capra aegagrus hircus</i>) <i>Madi Hartono, Arif Qisthon, Sri Suharyati, Purnama Edy Santosa, Siswanto, Safira Ramadhani, Seto Febri Pradana, Syamsu Hidayat, dan Army Rosana</i> | 79 |

| | |
|--|-----|
| Analisis Karakteristik Responden Terhadap Pemasaran Ternak Kerbau Lokal (Tedong Bonga) Pada Masyarakat Adat Suku Toraja <i>A.Erna Mustafa, Arman Reeng, St.Nurani Sirajuddin, dan Nurdwiana Sari Saudi</i> | 301 |
| Profitabilitas Bisnis Pedagang Daging Sapi Di Pasar Tradisional Kota Manado <i>Meiske L. Rundengan, Richard E.M.F. Osak, dan Tilly F. D. Lumy</i> | 308 |
| Analisis Pembiayaan Eksternalitas Usaha Ternak Babi di Kecamatan Tomohon Barat <i>Frangky N. Oroh, Judy M. Tumewu dan V.L. H. Rembang</i> | 314 |
| Penerapan Teknologi Usaha Ternak Ayam Pekarangan Rumah Yang Ramah Lingkungan pada Kelompok Wanita Tani Di Desa Sea I Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa <i>Merry A.V. Manese, Jeane Pandey, dan Dicky G. Lenzun</i> | 323 |
| Tingkat Motivasi Masyarakat Toraja Memotong Ternak Kerbau Pada Upacara Adat Rambu Solo <i>A. Amidah Amrawaty, Veronica Sri Lestari, dan Charles Ta'bi Karurukan</i> | 330 |
| Faktor Penentu Permintaan Daging Sapi Rumahtangga di Wilayah Perkotaan Propinsi Jawa Barat <i>Jafrinur, Rahmi Wati, dan Adli Putra Ermanda</i> | 336 |
| Teknologi Pengolahan Nuget Ayam pada Kelompok Wanita Penyapu Jalan dan Pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua <i>Friets S. Ratulangi dan Jerry A. D. Kalele</i> | 352 |
| Model Pengembangan Industri Rendang untuk Meningkatkan Daya Saing Melalui Analisis SWOT dan Metode Kanvas dalam Rangka Penguatan Sistem Inovasi daerah (SIDa) <i>Rahmi Wati, Amna Suresti, James Hellyward, Masrizal, dan Ida Indrayani</i> | 358 |
| Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya Produksi Usaha Itik Tradisional di Kabupaten Minahasa <i>Stevy Peters Pangemanan, Jeane Pandey, dan Jemmy Olkar Rawis</i> | 370 |
| Adopsi Teknologi dan Modal Sosial Peternak Sapi Rakyat dalam Kelompok Terhadap Perkembangan Usaha <i>Fitrimawati dan Ismet Iskandar</i> | 379 |
| Profitabilitas Agribisnis Ayam Broiler Sistim <i>Contract Farming</i> di Kabupaten Padang Pariaman <i>M. Ikhsan Rias dan Dwi Yuzaria</i> | 391 |

MODEL PENGEMBANGAN INDUSTRI RENDANG UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING MELALUI ANALISIS SWOT DAN METODE KANVAS DALAM RANGKA PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH (SIDa)

**Rahmi Wati¹⁾, Amna Suresti¹⁾, James hellyward¹⁾, Masrizal²⁾
dan Ida Indrayani¹⁾**

¹⁾Dosen Fakultas Peternakan Universitas Andalas

²⁾Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

Email korespondensi : rahmi.unand@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman dari UMKM rendang, serta menentukan strategi pengembangan UMKM rendang sehingga memiliki daya saing. Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian ini adalah menggunakan analisis SWOT dan model kanvas. Dimana langkah dalam melakukan analisis SWOT ini adalah dengan memberikan kuisioner kepada pengusaha rendang. Isi dari kuisioner ini meliputi Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh pengelola selama ini. Kemudian data yang diperoleh dari kuisioner tersebut diolah dalam Matrik Internal dan Eksternal. Berdasarkan matrik tersebut dibuat Matrik SWOT dan diketahui posisi kuadran sehingga diperoleh strategi pengembangan usaha rendang. Strategi ini dijabarkan dalam 9 blok kanvas strategi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah strategi Strategi benah diri.

Kata kunci : UMKM rendang, pengembangan, SWOT, Model kanvas

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan UMKM di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat setiap tahunnya. Hal ini bisa dilihat dari laju pertumbuhan UMKM yang cenderung meningkat dalam beberapa tahun terakhir. UMKM sangat mempengaruhi peningkatan ekonomi namun UMKM menghadapi ketidakberdayaan dan berbagai masalah baik yang bersifat internal maupun eksternal, sehingga memperlambat peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia. UMKM selalu di perbincangkan dan dikaji untuk terus ditingkatkan peranannya. Ketika dianalisis lebih jauh, maka akan terlihat bahwa hampir separoh lebih dari total usaha yang ada didunia merupakan kontribusi dari UMKM.

Kota Payakumbuh merupakan Sektor industri yang pada umumnya tergolong pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Mayoritas dari UMKM ini didominasi oleh usaha rumah tangga. Berdasarkan Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Payakumbuh tahun 2016, menurut Surat izin usaha perdagangan terdapat sebanyak 426 unit usaha yang bergerak di bidang UMKM. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.

Di Kota Payakumbuh sendiri terdapat beberapa daerah yang bergerak dalam industri UMKM salah satunya yaitu Kampung Rendang. Di Kampung rendang terdapat 12 usaha yang bergerak di bidang pembuatan dan pemasaran aneka macam rendang. Diantara usaha tersebut